

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis kesehatan lingkungan akibat paparan formalin pada ikan di pasar Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Berdasarkan hasil pengujian kandungan formalin dengan metode spot test pada ikan mentah dan ikan dengan perlakuan digoreng, dari 15 sampel ikan laut yang diteliti sebanyak 1 (7%) sampel ikan mentah positif mengandung formalin yaitu terdapat pada ikan tuna 2 (Teluk Kabung Utara) dan hasil uji pada ikan dengan perlakuan digoreng semua sampel ikan negatif mengandung formalin.
2. Data hasil uji menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan sampel ikan laut berada dalam rentang nilai ambang batas formalin yaitu 1,23 mg (0,02%).
3. Nilai *intake lifetime* maksimum paparan formalin diperoleh sebesar 0,29 mg/kg.hari dan nilai minimum nya sebesar 0,06 mg/kg.hari. Nilai *intake realtime* formalin ikan tuna masih di bawah nilai RfD formalin sedangkan nilai *intake lifetime* tidak melewati nilai RfD yang telah di tetapkan.
4. Hasil perhitungan RQ atau tingkat risiko *realtime* formalin pada ikan tuna bernilai $RQ < 1$ yaitu berkisar dari 0,01-0,47, maka tingkat risiko dinyatakan aman.
5. Nilai RQ *lifetime* didapatkan nilai $RQ > 1$ pada semua responden yaitu berkisar dari 0,37-1,46, maka tingkat risiko atau nilai RQ menunjukkan angka tidak aman.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pengujian ARKL formalin pada ikan laut dengan berbagai variasi perlakuan seperti ikan laut dengan pencucian, perendaman, perebusan untuk melihat perbandingan penurunan kadar

formalin pada ikan dan risiko yang ditimbulkan pada manusia.

2. Penelitian lanjutan dapat dilakukan terkait bagaimana respon tubuh masing-masing responden dengan nilai $RQ > 1$ dan catatan riwayat penyakit masing-masing responden.
3. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai faktor yang paling berpengaruh yang dapat menimbulkan adanya gejala-gejala yang dirasakan responden karena formalin bukan satu-satunya faktor yang dapat menimbulkan gejala-gejala tersebut.

